

**KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII F SMP NEGERI 7 MUARO JAMBI
DALAM MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR BERITA**

ARTIKEL

Oleh

RAMDANI

NIM RRA1B114020

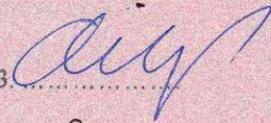
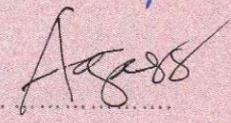


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Kemampuan Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 7 Muaro Jambi Dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Berita*" Yang disusun oleh RAMDANI NIM: RRA1B114020 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 10 Agustus 2018.

Dewan Penguji

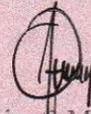
- | | | |
|------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Drs. Eddy Pahar Harahap. M. Pd.
NIP 196104081987101001 | Ketua | 1.  |
| 2. Drs. Aripudin. M. Hum.
NIP 196804211993031002 | Sekretaris | 2.  |
| 3. Drs. Andiopenta P., M. Hum. M. Div.
NIP 196609161991031003 | Penguji Utama | 3.  |
| 4. Drs. Agus Setyonegoro., M. Pd.
NIP 196708041993031005 | Anggota | 4.  |
| 5. Drs. Imam Suwardi W., M. Pd.
NIP 195902081986031001 | Anggota | 5.  |



Prof. Dr. rer. nat. H. Asrial, M. Si.
NIP 196308071990031002

Jambi, Agustus 2018

Ketua Jurusan



Dra. Armiwati, M. Hum.
NIP 196608311994122001

ABSTRAK

Ramdani. 2018. *Kemampuan Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 7 Muaro Jambi Dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Berita*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Drs. Eddy Pahar Harahap. M. Pd (II) Drs. Aripudin. M. Hum

Kata-kata kunci: Kemampuan, Mengidentifikasi, Berita.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII F SMP Negeri 7 Muaro Jambi Dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Berita.

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII F SMP Negeri 7 Muaro Jambi. Teknik pengumpulan data berupa instrumen soal tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penilaian hasil unjuk kerja siswa yang dinilai oleh dua penilai yaitu penilai I (guru bahasa Indonesia SMP Negeri 7 Muaro Jambi) dan penilai II (peneliti).

Hasil penelitian ini kemampuan siswa kelas VIII F SMP Negeri 7 Muaro Jambi dapat dikategorikan “cukup mampu” setelah dilakukan penilaian terhadap hasil unjuk kerja siswa dengan memperoleh nilai 74,56. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII F SMP Negeri 7 Muaro Jambi Dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Berita dapat dikategorikan bahwa siswa “cukup mampu” dalam mengidentifikasi unsur-unsur berita.

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN SAMBUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoretis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kemampuan Membaca	6
2.2 Pengertian Mengidentifikasi	7
2.3 Pengertian Berita.....	8
2.4 Sifat-Sifat Berita	9
2.5 Jenis-Jenis Berita	9
2.6 Bagian-Bagian Pembentuk Berita.....	11
2.7 Unsur-Unsur Berita.....	12
2.8 Tujuan Pembelajaran	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Jenis Penelitian Dan Pendekatan	16
3.2 Tempat Penelitian	16
3.3 Subjek Penelitian	16
3.4 Data dan Sumber Data	16
3.5 Instrumen Penelitian	17
3.6 Validitas	21
3.7 Reliabilitas	22
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.9 Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.1.1 Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Apa.....	28
4.1.2 Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Siapa.....	29
4.1.3 Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Dimana.....	29
4.1.4 Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Kapan.....	29
4.1.5 Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Mengapa.....	30
4.1.5 Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Bagaimana.....	30
4.2 Pembahasan.....	34
4.2.1 Kemampuan Siswa Mengidentifikasi Unsur Berita.....	34

BAB V PENUTUP.....	38
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan komponen yang sangat penting dan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan karena bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif, baik komunikasi secara lisan maupun tulisan. Salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia adalah melalui pembelajaran bahasa Indonesia.

Pada prinsipnya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bagi para siswa adalah untuk menguasai keterampilan berbahasa yang meliputi empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu: 1) keterampilan menyimak, 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dimiliki secara otomatis, tetapi memerlukan proses untuk belajar dan berlatih. Masing-masing aspek mempunyai keterkaitan satu sama lain. Aspek menyimak dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif atau menerima, sedangkan aspek berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif atau menghasilkan.

Secara umum, tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan di SMP meliputi dua komponen dasar, yaitu kompetensi kebahasaan dan keterampilan berbahasa. Sedangkan keterampilan berbahasa diarahkan agar siswa mampu menggunakan bahasa dalam komunikasi sehari-hari, baik komunikasi yang berlangsung secara tatap muka maupun komunikasi yang berlangsung secara tertulis.

Membaca merupakan salah satu bagian dari empat keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami isi bacaan. Sehingga pembelajaran membaca harus diarahkan pada aspek keterampilannya, bukan pada pengetahuannya saja. Penekanan pada aspek keterampilan dimaksudkan agar siswa memiliki

kemampuan kemahirwacanaan, yaitu kemampuan membaca untuk memahami sebanyak-banyaknya informasi yang disampaikan dalam wacana/bacaan.

Pengertian mengidentifikasi, teks, dan deskripsi dikutip dari pendapat ahli, mengidentifikasi berasal dari kata dasar identifikasi. Komaruddin dan Komaruddin (2016:92) berpendapat bahwa identifikasi berasal dari bahas Latin, *identitas*, persamaan, identitas. 1. Fakta, bukti, tanda, atau petunjuk mengenai identitas. 2. Pencarian atau penelitian ciri-ciri yang bersamaan. 3. Pengenalan tanda-tanda atau karakteristik suatu hal berdasarkan atau berpedoman pada tanda pengenal. Dari pendapat di atas maka mengidentifikasi ialah menentukan identitas sesuai dengan petunjuk yang berpedoman pada tanda pengenal identitas tersebut.

Kenyataan menunjukkan bahwa membaca belum dapat memberikan hasil yang maksimal. Banyak siswa yang belum mampu membaca dengan baik. Bahkan minat dan motivasi membaca dikalangan siswa sangat rendah. Jika ditanyakan kepada siswa, berapa banyak alokasi waktu yang dipergunakan setiap hari untuk membaca? Mereka akan menjawab, tidak ada sama sekali. Lain halnya jika guru di sekolah memaksanya untuk membaca. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca di sekolah tidak dapat menjadikan siswa melek huruf atau memiliki kemampuan membaca yang baik.

Materi pembelajaran membaca di SMP meliputi banyak submateri. Salah satunya adalah membaca berita untuk menemukan atau mengidentifikasi unsur-unsur pembentuk berita, yaitu 5W + 1H. Siswa akan mampu membaca dengan baik dan mampu mengidentifikasi unsur-unsur berita bila guru telah melaksanakan proses pembelajaran membaca yang baik.

Peneliti memilih kemampuan mengidentifikasi karena didasarkan pada pertimbangan dalam proses belajar mengajar, keterampilan siswa menemukan unsur-unsur teks berita sangat penting karena menjadi penentu keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Pada

pelaksanaan pembelajaran tahun 2017/2018, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 7 Muaro Jambi. Pembelajaran mengenai mengidentifikasi unsur-unsur berita terdapat dalam pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII, dengan kompetensi dasar : 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.

Penunjang penelitian ini, peneliti menetapkan objek penelitian yaitu kelas VIII F. Kelas ini dipilih secara acak, karena berdasarkan informasi yang didapatkan dari salah satu guru, bahwa di SMP Negeri 7 Muaro Jambi pembagian kelas tidak membuat kriteria, jadi tiap-tiap kelas memiliki kemampuan yang sama, ada siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang tinggi dan ada yang biasa saja. Oleh karena itulah peneliti memilih kelas VIII F sebagai objek penelitian.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 7 Muaro Jambi sebagai tempat penelitian karena SMP Negeri 7 Muaro Jambi karena belum pernah dijadikan tempat penelitian tentang kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur berita. Berdasarkan uraian diatas, serta latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini berjudul “Kemampuan Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 7 Muaro Jambi Dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Berita”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Kemampuan Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 7 Muaro Jambi Dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Berita”?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan data tentang Kemampuan Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 7 Muaro Jambi Dalam Mengidentifikasi Unsur-Unsur Berita.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu secara teoretis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat teoretis, yaitu sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan keterampilan siswa, khususnya keterampilan mengidentifikasi unsur-unsur berita bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Muaro Jambi.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

Hasil penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bagi peningkatan prestasi belajar siswa.

b. Manfaat Bagi Guru

Bagi guru hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran agar lebih bervariasi dan menarik minat peserta didiknya.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru dan pihak sekolah, sebagai bahan masukan bagi lembaga untuk membimbing siswa dalam perbaikan pelajaran Bahasa Indonesia khususnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan keseluruhan penilaian nilai siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur berita bahwa kemampuan siswa kelas VIII F SMP Negeri 7 Muaro Jambi dalam mengidentifikasi unsur-unsur berita tahun ajaran 2017/2018 berkategori “cukup mampu” dengan jumlah nilai keseluruhan 74,56. Hal ini diketahui dari perolehan nilai dalam mengidentifikasi unsur-unsur berita yakni unsur “apa” dengan nilai 3,5 (mampu) unsur “siapa” dengan nilai 3,7 (mampu) unsur “dimana” dengan nilai 3,6 (mampu) unsur “kapan” dengan nilai 4,2 (sangat mampu) unsur “mengapa” dengan nilai 3,7 (mampu) dan unsur “bagaimana” dengan nilai 3,3 (mampu). Jadi secara keseluruhan siswa kelas VIII F SMP Negeri 7 Muaro Jambi cukup mampu dalam mengidentifikasi unsur-unsur berita.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka penulis mengemukakan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Muaro Jambi lebih menekankan kepada siswa untuk memahami unsur-unsur yang ada dalam berita.
2. Siswa kelas VIII F SMP Negeri 7 Muaro Jambi diharapkan dapat berkonsentrasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar menerima pembelajaran terkhususnya pada pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur berita. Agar terciptanya suasana belajar yang aktif baik dari guru maupun siswanya sendiri.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan serta gambaran bagi guru dan siswa kelas VIII F SMP Negeri 7 Muaro Jambi dan pembaca, tentang kemampuan dan tingkat keberhasilan siswa mengidentifikasi unsur-unsur berita.